

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pembelajaran dengan penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen di kelas eksperimen memberikan pengaruh yang sama terhadap kesadaran perubahan iklim dan intensi pro lingkungan siswa di kelas kontrol. Melalui serangkaian penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen, kegiatan pembelajaran dengan perlakuan ini telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka terkait dampak dan juga penyebab dari perubahan iklim. Lebih dari pada itu, melalui penggunaan model iklim siswa diajak untuk terlibat dalam proses menginterpretasi data perubahan iklim sesuai set dan data informasi yang relevan juga menyimak visualisasi dampak perubahan iklim secara aktif dan menarik. Melalui aktivitas eksperimen, siswa juga dilibatkan dalam menjalankan percobaan serta mengobservasi dan menuangkan hasil pengamatannya dalam bentuk grafik. Meskipun demikian penelitian dengan penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen ini belum mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap kesadaran perubahan iklim dan intensi pro lingkungan siswa. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa hal berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian.

Pertama, pembelajaran dengan penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen tidak memberikan perbedaan rata-rata yang signifikan pada kesadaran perubahan iklim di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Meskipun demikian, perlakuan ini mampu memberikan peningkatan skor dalam beberapa indikator kesadaran perubahan iklim siswa. Faktor yang menyebabkan perlakuan ini belum mampu memberikan hasil yang signifikan antara lain keterbatasan konteks pembelajaran perubahan iklim, keterbatasan waktu penelitian juga kurangnya kontrol guru terutama ketika beberapa pertemuan harus terlaksana secara daring.

Kedua, pembelajaran dengan penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen tidak memberikan perbedaan rata-rata yang signifikan pada kesadaran perubahan iklim di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Meskipun demikian, hal ini

mampu memberikan peningkatan skor dalam beberapa indikator intensi pro lingkungan siswa. Beberapa hal yang melatarbelakangi perlakuan ini belum mampu memberikan hasil yang signifikan tidak jauh berbeda dengan faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Selain beberapa prediktor tersebut di atas, diperlukan beberapa aspek dalam diri siswa untuk bisa memberikan hasil yang diharapkan.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen ini mampu memberikan peningkatan kesadaran perubahan iklim dan intensi pro lingkungan siswa dalam skala kecil. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi lain bahwa penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen ini membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar baru terkait perubahan iklim serta dapat mampu menyajikan bukti nyata perubahan iklim dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

5.3. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penggunaan model iklim dan aktivitas eksperimen dalam membelajarkan siswa terkait perubahan iklim masih perlu disempurnakan. Beberapa hal yang disoroti peneliti sebagai rekomendasi antara lain alokasi waktu dalam pelaksanaan perlakuan ini hendaknya lebih diupayakan dalam durasi yang mencukupi dan perlu dicermati bagaimana kondisi intrinsik siswa dalam membangun kesadaran perubahan iklim dan intensi pro lingkungan. Kedua, pelaksanaan perlakuan ini diharapkan lebih mendapatkan dukungan dari luar seperti pengembangan kurikulum yang lebih baik.